

ABSTRACT

Pneumonia is one of the most common causes of death among children under five years old. The discovery of pneumonia cases in children under five years old in East Java increased from 2013 to 2016. The discovery of the highest pneumonia cases in children under five years old in Surabaya precisely at the Puskesmas with a number of 281 children under five years old as sufferers. The purpose of this study is to analyze the relationship between the physical environment of the house, smoking habits, use of insect repellent and the characteristics of children under five years old with pneumonia cases in children under five years old in Benowo Subdistrict, the working area of the Puskesmas Sememi in Surabaya.

This study is an observational analytic study with a case control approach. The sampling technique used is simple random sampling with a sample size of 1 : 1. This research was conducted in the working area of the Puskesmas Sememi in Surabaya from February to November 2018. The data were analyzed descriptively and analytically using a binary logistic regression statistical test.

The results of the study showed that the variable of physical environment which is related to pneumonia cases in children under five years old were humidity ($p = 0.002$; OR = 5.063) and lighting quality ($p = 0.037$; OR = 9,000). Characteristic variables of children under five years old who are associated with pneumonia cases in children under five years old is exclusive breastfeeding ($p = 0.005$; OR = 4.182).

The conclusions in this study is humidity, lighting quality, and exclusive breastfeeding are associated with pneumonia cases in children under five years old. The suggestion are to improve the behavior of exclusive breastfeeding in children and to maintain the health of the home environment to avoid all kinds of diseases that can emerge due to the bad home environment by routinely opening the windows of the house, allowing the morning sun into the house, minimizing the use of mosquito coils / spray , and routinely clean the house and everything in it.

Keywords: pneumonia, children under five years, surabaya

ABSTRAK

Pneumonia adalah salah satu penyakit penyebab kematian paling banyak pada anak balita. Penemuan kasus pneumonia pada anak balita di Jawa Timur meningkat dari tahun 2013 hingga 2016. Penemuan kasus pneumonia anak balita tertinggi di Surabaya tepatnya di Puskesmas Sememi dengan jumlah penderita 281 anak balita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan lingkungan fisik rumah, kebiasaan merokok, penggunaan obat nyamuk dan karakteristik anak balita dengan kasus pneumonia pada anak balita di Kecamatan Benowo wilayah kerja Puskesmas Sememi Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan besar sampel 1 : 1. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sememi Kota Surabaya dari bulan Februari-November 2018. Data dianalisis deskriptif dan analitik menggunakan uji statistik regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan variabel lingkungan fisik rumah yang berhubungan dengan kasus pneumonia pada anak balita adalah kelembaban ($p = 0,002$; OR = 5,063) dan kualitas pencahayaan ($p = 0,037$; OR = 9,000). Variabel karakteristik anak balita yang berhubungan dengan kasus pneumonia pada anak balita adalah ASI eksklusif ($p = 0,005$; OR = 4,182).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kelembaban, kualitas pencahayaan, dan ASI eksklusif berhubungan dengan kasus pneumonia pada anak balita. Sarannya sebaiknya meningkatkan perilaku ASI eksklusif pada anak serta menjaga kesehatan lingkungan rumah agar terhindar dari segala macam penyakit yang dapat timbul akibat lingkungan rumah yang buruk dengan cara rutin membuka jendela rumah, membiarkan cahaya matahari pagi masuk ke dalam rumah, meminimalisir penggunaan obat nyamuk bakar/semprot, dan rutin membersihkan rumah dan seisinya.

Kata kunci : pneumonia, anak balita, surabaya